

PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SERTA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL FALAH RAWA MEKAR JAYA

M. Rava Fernanda^{1*}, M. Yusuf Saputra², Haliqatul Zadidah³, Alda C. K. Sari⁴, Wisnu Wardana⁵, Syifa Astasia Utari⁶

¹Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

^{3,4,5}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Dosen Pembimbing Lapangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*E-mail Koresponden : muhammadrava217@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif guna mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan salah satu dimasa transisi covid 19 ini kita diharuskan untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Kami membuat program Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Sikat Gigi tujuan untuk memberikan edukasi kepada mereka mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Penyuluhan sikat gigi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang sikat gigi yang baik dan benar. Metode yang digunakan pada program KKN yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Cuci tangan pakai sabun(CTPS) serta kesehatan gigi dan mulut di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya ini adalah kualitatif. Penyuluhan dilakukan dengan bentuk ceramah, diskusi, poster dan praktek. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2022. Hasil pengabdian masyarakat ini diterima antusias oleh siswa MI Nurul Falah yang terlihat dari banyaknya siswa yang ingin menjawab pertanyaan dan mendemonstrasikan langkah-langkah CTPS dan Sikat Gigi. Siswa terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan penyuluhan CTPS dan Sikat Gigi ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan cukup baik.

Kata kunci: Penyuluhan, CTPS, Sikat Gigi

ABSTRACT

Health education is one of the methods that can be applied for preventive measures to remind the public the importance of maintaining health. One of the transitional periods of covid 19, we are required to always apply clean and healthy living behaviors, one of which is washing hands with soap. Washing hands with soap is a process of removing dirt and dust mechanically from the skin of both hands using water and soap, washing hands with soap is a simple, easy, and useful way to prevent various diseases that cause death. Washing hands with soap is one of the efforts to prevent disease. We created a Handwashing with Soap and Toothbrush Counseling program with the aim of educating them about the importance of washing hands with soap and how to wash hands with soap properly and correctly. Toothbrush counseling was carried out as an effort to raise awareness about a good and correct toothbrush. The method used in the Community Service Program with the theme of Health Counseling Regarding Handwashing with Soap (CTPS) and dental and oral health at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya is qualitative. Counseling is done in the form of lectures, discussions, posters and practice. The activity was held on Thursday, August 4, 2022. The results of this community service were enthusiastically received by MI Nurul Falah students as seen from the many students who wanted to answer questions and demonstrate the steps of CTPS and Toothbrushing. Students look orderly and in accordance with the direction of the activity committee. The CTPS and Toothbrush counseling activities were successfully carried out smoothly and quite well.

Keywords: Counseling, CTPS, Toothbrush

1. PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif guna mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan. Melalui metode penyuluhan maka pemeliharaan kesehatan masyarakat dapat dimulai dari kesadaran setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat luas. Kegiatan penyuluhan langsung ke masyarakat terutama masyarakat yang masih jauh dari jangkauan media informasi maupun fasilitas kesehatan akan dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi kesehatan, maka dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mendukung hak literasi informasi kesehatan setiap individu. Demikian pula dengan literasi informasi kesehatan sangat mendukung untuk kegiatan pemberdayaan. Adapun salah satu contoh penyuluhan kesehatan masyarakat adalah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dan Sikat Gigi.

Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak-anak. Demikian juga penyakit Hepatitis, Typhus dan Flu Burung. Masyarakat menganggap CTPS tidak penting, mereka cuci tangan pakai sabun ketika tangan berbau, berminyak dan kotor. Hasil penelitian oleh kemitraan pemerintah dan swasta tentang CTPS menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang CTPS sudah tinggi, namun praktik di lapangan masih rendah.

Selain CTPS, Pada bidang kesehatan gigi dan mulut pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan, salah satu diantaranya dengan pemberdayaan kader kesehatan. Kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada pelayanan promotif, preventif dan rujukan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat diantaranya posyandu dengan sasaran kelompok risiko tinggi meliputi anak usia balita, anak usia pendidikan dasar, ibu hamil dan menyusui, kelompok usia lanjut. Kesehatan mulut penting untuk kesehatan

umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut merupakan keadaan yang terbebas dari nyeri di mulut dan wajah, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit lainnya serta gangguan yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Membahas tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya sangat luas sehingga perlu penanganan segera sebelum terlambat, kebiasaan menggosok gigi merupakan hal terpenting, berdasarkan data waktu menyikat gigi menunjukkan bahwa perilakuelihara diri masyarakat Indonesia dalam kesehatan mulut masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa 91,1% penduduk Indonesia sudah menyikat gigi, namun hanya 7,3% yang berperilaku benar dalam menyikat gigi.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari di antaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu performa dan kehadiran di sekolah atau tempat kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka, pada KKN UMJ tahun 2022 ini kami sebagai mahasiswa yang memiliki tanggung jawab untuk mengabdikan kepada masyarakat, sadar akan pentingnya penyuluhan tentang kesehatan ini, terkhusus pada CTPS dan sikat gigi. Ditambah lagi dengan kondisi pasca Covid-19 ini, yang dimana pola hidup sehat ini menjadi perhatian dan keharusan kita sebagai masyarakat untuk menjalaninya.

Kelurahan Rawa Mekar Jaya merupakan bagian wilayah Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, terletak dibagian Timur wilayah Kecamatan Serpong dan memiliki luas wilayah 270,00 Ha atau 10,55% dari wilayah Kecamatan Serpong, jarak Kelurahan Rawa Mekar Jaya ± 8,6 Km ke Kantor Kecamatan Serpong yang berada di Kelurahan Serpong dan dapat ditempuh selama

5-7 menit. Batas wilayah Kelurahan Rawa Mekar Jaya sebagai berikut, Di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lengkong Gudang Timur, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ciputat, di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Rawa Buntu, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ciater.

Mi Nurul Falah Rawa Mekar Jaya merupakan salah satu institusi pendidikan yang berada di wilayah kelurahan Rawa Mekar Jaya, keberadaan institusi pendidikan ini juga menjadi salah satu peluang untuk memberikan edukasi berupa penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menyikat gigi yang baik dan benar kepada masyarakat maupun anak-anak dikalangan masyarakat Rawa Mekar Jaya, Serpong, Tangerang Selatan.

MASALAH

Kurangnya kesadaran terhadap mencuci tangan pakai sabun dan menyikat gigi dengan baik dan benar menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu siswa/siswi untuk meningkatkan kesadaran dalam mencuci tangan dan menyikat gigi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menyikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil survei masalah yang terjadi di lingkungan Mi Nurul Falah Rawa Mekar Jaya berikut ini merupakan solusi yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra.

- 1) Penyuluhan terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menyikat gigi yang baik dan benar.
- 2) Memperaktekan atau memperagakan bagaimana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menyikat gigi.
- 3) Membagikan sikat gigi kepada siswa/siswi Mi Nurul Falah Rawa Mekar Jaya agar semangat dalam menggosok gigi kedepannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada program KKN yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Cuci tangan pakai sabun(CTPS) serta kesehatan gigi dan mulut di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya ini

adalah kualitatif. Penyuluhan dilakukan dengan bentuk ceramah, diskusi, poster dan praktek. Kegiatan dilaksanakan pada hari kamis, 4 agustus 2022. Peserta siswa/siswi kelas 3, yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman, pengertian dan tindakan sehari-hari. Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya observasi, kajian literatur dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dimana peneliti mencatat informasi yang telah di dapatkan selama penelitian berlangsung. Data observasi berupa rincian yang faktual, akurat dan terperinci.

b. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyaring kepustakaan dan mengumpulkan buku-buku, literatur dan referensu lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk subjek sebuah penelitian. Dokumentasi ini mengenai tentang pengumpulan dokumen pendukung untuk penelitian, seperti foto-foto saat berlangsungnya kegiatan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) serta Kesehatan Gigi dan Mulut di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Falah yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 4 Agustus 2022.

AUDIENSI KE MI NURUL FALAH

Pada tanggal 2 Agustus 2022 kami melakukan audiensi kepada Kepala Sekolah MI Nurul Falah terkait izin untuk mengadakan Program Kerja KKN. Lokasi MI Nurul Falah ini berada di Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong. Saat proses audiensi, Kepala Sekolah MI Nurul Falah sangat antusias menyambut dengan hangat kedatangan kami dan sangat antusias dalam mendukung program kerja KKN kami.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah MI Nurul Falah

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN

Selama pandemi kita dituntut untuk senantiasa menjaga kebersihan, masyarakat dituntut untuk selalu cuci tangan. Karena dalam situasi Covid-19, kebersihan menjadi prioritas utama. Kita tahu bahwa anak-anak sangat suka bermain, memegang segala macam benda yang membuatnya penasaran. Maka dari itu, kami hadir untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan. Selain itu juga kita memberikan edukasi tentang cara menggosok gigi yang benar, karena mulut merupakan gerbang utama dari segala macam makanan, dan juga pada anak-anak seusia mereka sedang dalam proses pertumbuhan tulang dan gigi.

Kami memberikan edukasi itu semua dengan metode belajar sambil bermain, karena anak-anak memang lebih efektif daripada hanya menerangkan di depan. Manfaat metode bermain saat pembelajaran diungkapkan oleh Ilza (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Permainan Tradisional Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya di Kelas IV MIN Ngronggot Nganjuk”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sambil bermain lebih efektif meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut dilakukan agar tujuan dari program kami tercapai yaitu agar mereka dapat mengerti akan materi yang disampaikan.

1) Pengenalan Program dan Pemberian Materi

Tahap pertama, kami melakukan perkenalan program kepada siswa kelas 3 yang terdiri dari 2 kelas. Setelah melakukan perkenalan kami memberikan materi dengan menggunakan sedikit hiburan. Dengan menggunakan hiburan yang bertujuan untuk membangun atmosfer yang positif serta meningkatkan *mood* siswa.

Materi pertama dimulai dengan memberikan materi tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Pemberian materi ini kita sampaikan dengan menggunakan lagu “Cuci Tangan 6 Langkah Menggunakan Sabun & Air” yang bertujuan untuk memudahkan para siswa menerima materi yang kita sampaikan.



Gambar 2. Bernyanyi dan Mempraktekan Cuci Tangan 6 Langkah

Tahap kedua, kami melakukan edukasi tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar. Sebelum kami memberikan materi, kami memberikan sikat gigi kepada para siswa sebagai kenang-kenangan dari kami.



Gambar 3. Memberikan Sikat Gigi Kepada Para Siswa

Kemudian kami mulai memberikan materi tentang cara menggosok gigi yang

benar. Para siswa terlihat sangat antusias untuk mendengarkan penjelasan dari kami. Bahkan, ada salah satu siswa yang bernama Adam sangat semangat untuk menyimak setiap materi yang kita berikan. Untuk menunjang penyampaian materi, kami menggunakan poster yang berisi cara menggosok gigi yang baik dan benar. Mulai dari cara menaruh pasta gigi, sampai cara menyikat bagian-bagian gigi. Selain menggunakan poster, kita juga menggunakan alat peraga, yaitu berupa gigi palsu agar memudahkan para siswa untuk menyerap materi yang diterima.



Gambar 4. Pemberian Materi Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar

Tahap ketiga, kami mengajak para siswa untuk menuju lapangan untuk praktik sikat gigi. Dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, para siswa segera meninggalkan kelas mereka. Setelah itu mereka dikumpulkan di lapangan dengan berbaris yang rapi sesuai dengan kelas mereka masing-masing yang dipandu oleh wali kelas mereka. Setelah mereka semua rapi, kami memandu para siswa untuk mengambil air, yang digunakan untuk praktik sikat gigi sekaligus mempraktikkan bagaimana menggosok gigi yang baik dan benar.



Gambar 5. Para Siswa Mengambil Air untuk Praktik Sikat Gigi

Setelah diberikan edukasi sebelumnya, siswa menyadari pentingnya cuci tangan pakai sabun, dan menggosok gigi. Keduanya sangat penting karena bagaimanapun juga kebersihan diri harus sudah ditanamkan dari sejak dini. Agar nantinya para siswa terbiasa hidup bersih dan sehat. Karena ada pepatah dari bahasa latin yang berbunyi “*Mens Sana In Corpore Sano*” yang artinya “di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat”.

Program Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) serta Kesehatan Gigi dan Mulut di Madrasah Ibtida’iyah Nurul Falah terlaksana dengan lancar dan cukup baik. Keberhasilan kegiatan ini tidak luput dari tantangan yang dihadapi, yaitu kurang kondusifnya saat dilakukan penyampaian materi di dalam kelas, karena sejatinya memang anak-anak seusia mereka sedang aktif-aktifnya. Tantangan tersebut kami hadapi dengan cara menenangkan mereka yang dibantu oleh wali kelas. Hal tersebut yang menjadi evaluasi dan pembelajaran bagi kelompok untuk dapat memberikan kesan yang baik lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program Kuliah Kerja Nyata di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya. Kepada Mitra kami Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya yang telah memberikan kami untuk belajar dan berproses ketika program berlangsung. Terimakasih juga disampaikan untuk DPL kami ibu Syifa Astasia Utari, S.I.Kom., M.Si untuk seluruh bimbingan, arahan, dukungan dan motivasinya untuk terus berkembang menjadi lebih baik serta kami dapat dengan baik dan lancar menjalankan program KKN UMJ 2022

DAFTAR PUSTAKA

Albar, MF, Prastiwi, ND, Chairunnisah, P., & Rahman, A. (2021, November). PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN PELATIHAN KALIGRAFI DI MADRASAH DINIYAH AISYIYAH CABANG GAMBIR KOTA JAKARTA TENGAH. Dalam Prosiding Seminar

- Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Fikri, A. F. K., Maulidya, E. N., Naga, F. F., & Rahman, A. (2021, November). WEBINAR: MENJAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Firdaus, M. R., & Rahman, A. (2021, October). Program Penerapan MCR dan Campers di Nusantara TV. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Rahman, A., Zebua, W. D. A., & Kusuma, A. A. (2022). Sosialisasi Kebijakan Transformasi dan Revitalisasi Balai Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 9-23.
- Ramadhan, K. A., Chaelani, S., Yulianti, Y., & Rahman, A. (2021, November). Pemberdayaan UMKM Jahe Merah BunTik Dengan Penggunaan Instagram Marketing. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).